

DAMPAK LINGKUNGAN KERJA, *LOCUS OF CONTROL* DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA KEUANGAN KARYAWAN PT. CMS BENGKULU

Yuni Purnamasari*

Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

*e-mail: yunipurnamasari677@gmail.com

Abstract

The research conducted aims to analyze the influence of the work environment, locus of control and work stress on employee performance. The study was conducted on PT. CMS totaling 26 people. This type of research is a causal study with a quantitative approach with data collection instruments in the form of questionnaires. Data were analyzed using statistical regression tests with the help of SPSS software. The findings of the study, namely: (1) there is a positive influence of the work environment on employee's financial performance with a significance of 0,000, (2) there is a positive effect of locus of control on employee's financial performance with a significance of 0.003, (3) there is a negative influence of work stress on performance employees with a significance of 0,000.

Keywords: *Work environment, locus of control, work stress, financial performance*

Abstrak

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja, locus of control dan stres kerja terhadap kinerja karyawan. Penelitian dilaksanakan terhadap karyawan PT.CMS yang berjumlah 26 orang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif dengan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner. Data dianalisis menggunakan statistik uji regresi dengan bantuan software SPSS. Temuan dari hasil penelitian, yaitu: (1) terdapat pengaruh positif lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan dengan signifikansi sebesar 0.000, (2) terdapat pengaruh positif locus of control terhadap kinerja keuangan karyawan dengan signifikansi sebesar 0.003, (3) terdapat pengaruh negatif stress kerja terhadap kinerja keuangan karyawan dengan signifikansi sebesar 0.000.

Kata kunci: *Lingkungan kerja, locus of control, stres kerja, kinerja keuangan*

1. PENDAHULUAN

Dalam era disrupsi dimana teknologi sangat memiliki peran yang penting dalam setiap aspek menuntut setiap pelaku ekonomi untuk membenahi setiap aspek. Selain sumber daya manusia fasilitas penunjang karyawan bekerja harus ditingkatkan. Sehingga diperlukan

pemberdayaan sumber daya manusia dan lingkungan yang tepat. Pengelolaan sumber daya yang tepat pada organisasi adalah hal utama yang harus dilakukan agar berdampak positif terhadap kinerja Karyawan.

Peningkatan kinerja karyawan dalam suatu perusahaan diperlukan pembenahan

fasilitas yang dimungkinkan dengan menggunakan teknologi. Selain itu, tingkat stress karyawan sangat perlu diperhatikan sehingga karyawan benar-benar terfokus terhadap pencapaian hasil sesuai dengan target yang diberikan.

Menurut Barnawi & Arifin (2012, p.75) kepemimpinan dan lingkungan kerja fisik dapat meningkatkan kinerja baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan kerja fisik merupakan faktor situasional yang berpengaruh terhadap kinerja pegawai, baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan kerja yang ada pada sebuah perusahaan merupakan bagian dari semangat para pegawai dalam bekerja yang akan mewujudkan suatu perilaku yang positif untuk mencapai tujuan bersama. Dengan adanya lingkungan kerja yang mendukung, para pegawai akan terdorong berbuat maksimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan, sehingga kinerja yang diinginkan organisasi dapat tercapai.

Alasan lain yang perlu diperhatikan dalam menyediakan lingkungan kerja yang baik untuk menghindari tingkat ketidaksetabilan karyawan dalam kerja ditinjau dari emosional. Menurut Handoko (1998), stres adalah suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses pikir dan kondisi seseorang. Hasilnya, stres yang terlalu besar dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungan, yang akhirnya mengganggu pelaksanaan tugas-tugasnya berarti mengganggu kinerja kerjanya.

Selain itu, aspek *Locus of control* yang berbeda bisa mencerminkan motivasi yang berbeda dan kinerja yang berbeda (Menezes, 2008). Individu yang memiliki *locus of control* internal akan

cenderung meyakini bahwa apa yang terjadi dalam hidup mereka berasal dari diri mereka sendiri, kemampuan yang mereka miliki. Perusahaan Terbatas Citra Mitra Sehati (CMS) di Bengkulu melaksanakan perusahaan yang bergerak di pertambangan berupaya meningkatkan kinerja karyawan khususnya di bidang keuangan. Berbagai kegiatan dilakukan seperti penyelenggaraan pelatihan. Namun, pembenahan dari segi internal masih minim dilakukan, sehingga perlu diteliti terkait pengaruh lingkungan kerja, *locus of control*, dan stress kerja terhadap peningkatan kinerja keuangan karyawan di PT. CMS Bengkulu.

2. METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Desain dari penelitian ini adalah penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sakaran (2006) desain kausal berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain, dan juga berguna pada penelitian yang bersifat eksperimen dimana variabel independennya diperlakukan secara terkendali oleh peneliti untuk melihat dampaknya pada variabel dependennya secara langsung.

Penelitian ini difokuskan terhadap dampak atau korelasi antara variabel bebas (lingkungan kerja, *locus of control*, dan stress kerja) terhadap variabel terikat (kinerja keuangan) karyawan di PT. CMS Bengkulu.

b. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini terdiri dari 26 orang karyawan PT. CMS Bengkulu yang merupakan staff berkaitan dengan keuangan. Kriteria pemilihan sasaran berdasarkan keberadaan sasaran di lingkungan PT. CMS saat

pengumpulan data dan staf di kantor terkait pengelolaan keuangan. Serta yang mengisi kuesioner dengan lengkap. Selain itu, pemilihan sasaran juga berdasarkan masa kerja yang telah mencapai rentang minimal satu tahun.

c. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah non tes. Pengumpulan dilakukan dengan menyebarkan instrumen penelitian berupa angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait variabel penelitian, yaitu: lingkungan kerja, *locus of control*, stress kerja, dan kinerja keuangan karyawan..

Alat pengumpulan data dalam penelitian adalah angket yang disusun berdasarkan definisi operasional penelitian. Kriteria pilihan jawaban dalam angket menggunakan skala *Linkert* dengan skor interval 1 sampai 5. Kriteria pilihan jawaban responden, yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah (2) Tidak Setuju/Jarang, (3) Cukup Setuju/Kadang-kadang, (4) Setuju/Sering, dan (5) Sangat Setuju/Selalu.

d. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu: analisis statistik deskriptif dan analisis statistik pengujian hipotesis. Secara rinci diuraikan sebagai berikut.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengukuran tanggapan responden diinterpretasikan berdasarkan interval pengukuran. Interval pengukuran berdasarkan skala *Linkert* dengan interval skor 1 sampai 5. Penentuan interval kelas menggunakan rumus (Nugroho, 2012).

lebar kelas = (maks-min)/banyak kelas

Berdasarkan rumus di atas maka

lebar kelas intervalnya adalah $(5-1/5)=0,8$. Skala rata-rata tanggapan responden diinterpretasikan sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria Tanggapan Responden

Rentang	Kriteria
1,00 - 1,80	Sangat Rendah, Sangat Kurang
1,81 - 2,60	Rendah, Kurang
2,61 - 3,40	Sedang, Cukup
3,41 - 4,20	Tinggi, Baik
4,21 - 5,00	Sangat Tinggi, Sangat Baik

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis data statistik yang digunakan dalam uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan software SPSS. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja, *locus of control*, stress kerja, terhadap kinerja keuangan karyawan. Persamaan matematis untuk hubungan hipotesis sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

\hat{Y} = Kinerja

a = (konstanta)

b_{1-3} =Koefisien regresi

X_1 = Lingkungan kerja

X_2 = *Locus of Control*

X_3 = Stres Kerja

a) Uji F Statistik

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2012, p.98). Apabila *p value* menunjukkan $\alpha < 0,05$ maka model yang digunakan layak.

b) Pengujian Statistik Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara

individual dengan menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012: 98). Uji t dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikansi t masing-masing variabel yang terdapat pada *output* hasil regresi menggunakan SPSS.

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2012, p.97) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. R^2 dapat diinterpretasikan bahwa sebesar ($R^2 \times 100\%$) variasi dari variabel terikat mampu dijelaskan oleh variabel bebas, sedangkan sisanya ($100\% - R^2 \times 100\%$) dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

3. HASIL DAN DISKUSI

a. Deskripsi Hasil Penelitian

1) Deskripsi Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner penelitian kepada responden, yaitu karyawan di PT. CMS Bengkulu. Waktu yang dibutuhkan dalam penyebaran kuesioner pada penelitian ini selama satu minggu minggu, yaitu dari tanggal 10-25 Oktober 2019. kuesioner disebarkan sebanyak 28 kuesioner. Berdasarkan tabulasi data kuesioner yang memenuhi kriteria untuk dianalisis sebanyak 26 kuesioner. Hal ini dikarenakan terdapat dua kuesioner yang tidak lengkap dalam pengisian identitas serta item pernyataannya, sehingga tidak diikutsertakan.

2) Gambaran Sasaran penelitian

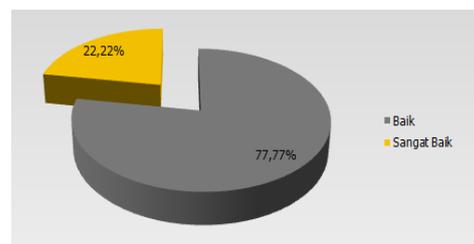
Karakteristik responden dalam penelitian ini secara umum digambarkan berdasarkan: jenis kelamin, umur, dan tingkat pendidikan terakhir.

Tabel 2. Karakteristik Subjek Penelitian

No	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	a. Laki-laki	17	30,55
	b. Perempuan	9	69,45
2	Umur		
	a. <25 Tahun	4	2,78
	b. 25-35 Tahun	17	44,44
	c. >35 Tahun	5	52,78
3	Pendidikan		
	a. Sarjana	10	13,88
	b. Diploma	5	84,72
	c. SMA/SMK	11	1,40

3) Deskripsi variabel lingkungan kerja

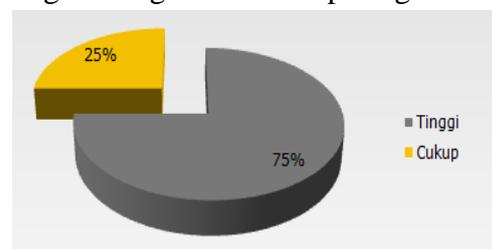
Deskripsi lingkungan kerja karyawan di PT. CMS Bengkulu dikategorikan baik. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata pada kategori baik. Gambaran lingkungan kerja karyawan di PT. CMS Bengkulu seperti gambar berikut.



Gambar 1. Deskripsi lingkungan kerja

4) Deskripsi locus of control

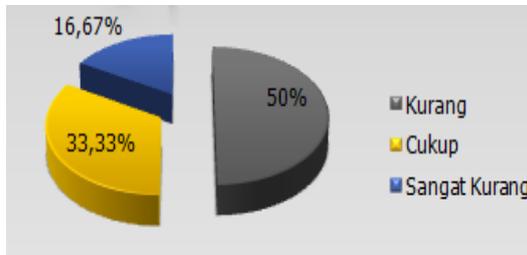
Hasil penilaian sasaran penelitian terhadap variable *locus of control* secara rata-rata pada kriteria tinggi. Rata-rata skor penilaian responden secara umum kategori cukup sampai tinggi. Hasil penilaian responden terhadap variabel *locus of control* karyawan PT. CMS Bengkulu digambarkan seperti gambar 2.



Gambar 2. Deskripsi Locus of control

5) Deskripsi Stres Kerja

Hasil penilaian responden terhadap factor stress kerja pada karyawan PT. CMS Bengkulu digambarkan seperti pada gambar berikut.

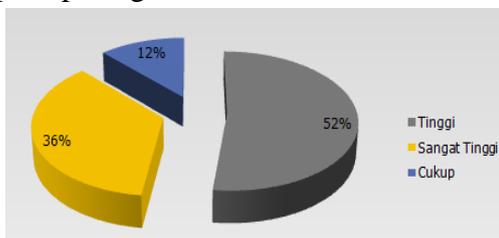


Gambar 3. Deskripsi Stres Kerja

Gambar di atas menunjukkan bahwa stress kerja berdasarkan daya kuesioner sebagian besar pada kategori kurang yaitu sebesar 50% dan 33,33% pada kategori cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan cenderung tidak mengalami stress saat bekerja.

6) Deskripsi Kinerja keuangan Karyawan

Gambaran kinerja keuangan karyawan PT. CMS Bengkulu kategori tinggi. Deskripsi kinerja karyawan PT. CMS berdasarkan hasil analisis data seperti pada gambar.



Gambar 4. Deskripsi kinerja

b. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji regresi linier berganda dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Analisis regresi linier berganda menggunakan *software SPSS*. Hasil analisis regresi linier berganda berdasarkan *output* uji menggunakan SPSS ditunjukkan seperti.

Tabel 3. Hasil uji regresi Linier

Variabel	Standardized Coefficients Beta	Collinearity Statistics	
		Tolernce	VIF
Lingkungan kerja	0,342	0,859	1,118
Locus Of Control	0,034	0,945	1,030
Stres Kerja	-0,023	0,815	1,270

Berdasarkan diperoleh bahwa persamaan model regresi, yaitu:

$$y = 14,20 + 0,342X_1 + 0,034X_2 - 0,023X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan variable lingkungan kerja dan locus of control akan meningkatkan variabel kinerja dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini berarti semakin baik lingkungan kerja dan *locus of control* maka semakin baik kinerja keuangan. Namun, berbeda dengan variable stress kerja akan menurunkan kinerja. Sehingga semakin cenderung karyawan memiliki tingkat stress kerja maka semakin rendah kinerja keuangan yang dihasilkan.

Hasil uji regresi linier berganda akan dianalisis berdasarkan uji statistik F, uji parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi. Analisis tersebut diuraikan sebagai berikut.

a. Uji F Statistik

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,0003 (kurang dari $\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan pada tingkat kepercayaan 95% menunjukkan adanya pengaruh secara bersama-sama variabel independen (lingkungan kerja, *locus of control*, dan stress kerja) terhadap kinerja karyawan di PT. CMS Bengkulu.

b. Pengujian Statistik Parsial (Uji t)

Hasil uji t digunakan untuk menentukan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel

dependen. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁: Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja keuangan karyawan di PT. CMS Bengkulu.
H₂: *Locus of control* berpengaruh terhadap kinerja keuangan karyawan di PT. CMS Bengkulu.
H₃: Stress kerja berpengaruh terhadap kinerja keuangan karyawan di PT. CMS Bengkulu.

Dengan kriteria pengujian: Jika nilai probabilitas (sig) kurang dari $\alpha = 0,05$ maka hipotesis diterima. Hal ini sesuai dengan pendapat Ghozali (2012) yang menyebutkan hipotesis masing-masing variabel bebas diterima apabila kurang dari $\alpha = 0,05$, sebaliknya jika lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Hasil uji t berdasarkan hasil analisis regresi berganda ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil uji t

Variabel	t	Sig	Hipotesis
Lingkungan kerja	2,027	0,000	Diterima
Locus of control	4,533	0,003	Diterima
kinerja	-0,852	0,000	Diterima

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil analisis uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai R² sebesar 0,573, sehingga disimpulkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (kinerja keuangan) sebesar 57,30%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang diteliti.

4. KESIMPULAN

Kajian hasil penelitian yang telah diuraikan, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di PT. CMS Bengkulu. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis regresi nilai signifikansi sebesar 0,000 dan kurang dari 0,05 dengan nilai t positif.
- 2) *Locus Of Control* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan karyawan di PT. CMS Bengkulu. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis regresi nilai signifikansi sebesar 0,003 dan kurang dari 0,05 dengan nilai t positif.
- 3) Stress kerja berpengaruh negative terhadap kinerja keuangan karyawan di PT. CMS Bengkulu. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis regresi nilai signifikansi sebesar 0,000 dan kurang dari 0,05 dengan nilai t negatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi, & Arifin, M. 2012. *Kinerja profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Ghozali, I. 2012. *Analisis Multivariate dengan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Handoko. 1998. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia, edisi Pertama*. Jakarta: PT Pustaka Binawan Pressindo
- Menezes, Alvaro, Amaral (2008). *Analisis dampak locus of control terhadap kinerja dan kepuasan kerja internal auditor (Penelitian Terhadap Internal Auditor Di Jawa Tengah)* Tesis. Magister Akuntansi, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Nugroho.2013. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rivai, V. 2006. *Kepemimpinan dan perilaku organisasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sekaran, U. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 4, Buku 1, Salemba Empat. Jakarta.